



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

Issue/Revisi	: A0	Tanggal	: 1 Juli 2019
Mata Kuliah	: Studi Perancangan Kota	Kode MK	: ARR 305
Rumpun MK	: MKMI – Mata Kuliah Minor	Semester	: 5
Dosen Pengampu	: Eka Permasari, Ph.D	Bobot (sks)	: 3 sks
Dosen Pengampu	Kaprodi	Dekan	
 Eka Permasari, Ph.D	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars	 Ir. Resdiansyah, S.T., M.T., Ph.D	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL – PRODI	
	CP-MK	
	I.A.1	Mampu memiliki sikap untuk belajar seumur hidup (life long learning)
	I.A.2	Mampu untuk menggunakan berbagai sumber informasi
	I.A.3	Mampu untuk menyeimbangkan prinsip: sintesa antara aspek lingkungan, ekonomi dan sosial
	I.B. 1	Mampu menjunjung tinggi etika, moral, jujur, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan
	I.B.2	Mampu untuk berbuat adil dan bermartabat terhadap semua pihak
	I.B.3	Mampu dan taat pada kesepakatan, memegang janji, dan dapat diandalkan, serta dapat dipercaya
	I.B.4	Mampu untuk mempunyai motivasi yang kuat dalam mencapai hasil terbaik
	I.C.1	Mampu membangun komitmen dan integritas profesional
	I.C.2	Mampu mengidentifikasi masalah, dan merekomendasikan alternatif pemecahan yang terbaik
	I.D.1	Mampu untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (big data) di dunia digital
	I.D.3	Mampu berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan inovatif, Memiliki keterampilan untuk memimpin (leadership) , mampu bekerja dalam tim
	I.E.1	Mampu berpikir kritis dan sistemik, untuk menyelesaikan permasalahan dan membuat keputusan secara tepat

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	III.A.1	Mampu melakukan pengamatan secara kritis, tajam dan teliti
	III.B.1	Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah
	III.B.2	Mampu mengurai masalah
	III.C.1	Mampu merumuskan strategi penyelesaian permasalahan
	III.D.1	Mampu menyusun pertanggung jawaban secara ilmiah
	IV.A.1	Memiliki kesadaran mematuhi peraturan, pedoman teknis dan standar yang relevan untuk perancangan bangunan gedung
	IV.D.2	Memahami konsep perancangan kota
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini mengenalkan dan secara kritis menganalisis konsep, ide dan teori yang membentuk perancangan kota dalam konteks global. Mata kuliah ini memberi kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menganalisis perancangan kota sebagai pembentukan ruang publik yang dipengaruhi oleh politik, sosial dan ekonomi. Cakupan topik antara lain: Analisis kota dengan kekuasaan politik, Perencanaan kota dengan karakter urban, tingkat kepadatan kota dan penciptaan kota ilegal (squatter settlements), struktur kota dan keragaman pengguna, ruang publik dan keseharian penggunaan, kota baru dan pembentukan kota dalam kota.</p> <p>Kritik teori atas kota berdasarkan: kondisi sosial, ekonomi dan politik yang melatarbelakangi pembentukan kota, pembangunan</p>	
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<p>Pembahasan Teori-teori perkotaan dan pembahasan kota-kota di Asia, Amerika dan Eropa.</p> <p>Logbook: Setiap mahasiswa wajib mempunyai logbook A4 yang berisikan reading <i>summary</i> serta pembahasan teori yang terkait pada tiap minggunya. Studi kasus ditunjukkan disertai dengan ilustrasi gambar.</p> <p>Kehadiran: Apabila Anda tidak hadir tanpa surat keterangan resmi dari dokter atau orang tua, maka Anda dihitung tidak hadir. Menghitung kehadiran Anda jika Anda datang tepat waktu, namun jika Anda terlambat lebih dari 10 menit anda tidak dianggap hadir. Anda yang terlambat masih diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan.</p> <p>Keaktifan: Keaktifan mahasiswa akan dinilai sebagai bentuk keikutsertaan dan kontribusi Anda pada mata kuliah ini.</p> <p>Plagiarisme: Jika Anda dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan plagiarisme, anda akan diberikan nilai E atau setara dengan 0 (nol) untuk nilai tugas tersebut. Anda tetap wajib mengulang tugas tersebut walaupun bernilai E karena tugas studio berlangsung secara berkesinambungan satu sama lain.</p>	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
	<p><i>Waktu Asistensi:</i> Anda hanya diperbolehkan asistensi hanya pada jadwal yang telah ditentukan, dengan membawa lembar asistensi. Dosen tidak melayani mahasiswa yang asistensi di luar jadwal. 6. Cek Nilai Anda diijinkan untuk mengetahui nilai proses anda pada minggu sebelum UTS dan UAS.</p>
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Jacobs, J (1965). 'The Need for Concentration' from <i>The Death and Life of Great American Cities</i>, Harm: Penguin.</p> <p>Alexander, C. "ACity Is Not A Tree", in Le Gates, R. & Stout, F. (eds), <i>The City Reader</i>, London: Routledge, 1996, pp 118-131</p> <p>Gehl, J. <i>Life Between Buildings</i>, New York: Van Nostrand, 1997, pp 17-39</p> <p>Friedmann, John (2002). <i>The Good City: In Defense of Utopian Thinking</i>. In, <i>The Prospect of Cities</i>. Minneapolis: University of Minnesota Press•Lynch, K (1995). What is the form of the city and how is it made? In Jay M Stein (ed). <i>Classic Reading in Urban Planning</i>. USA: Mc-Graw Hill</p> <p>Lynch, K (1969). <i>The Image of the City</i>, Cambridge: MIT Press.</p> <p>Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) <i>The City Reader</i>, London: Routledge, pp.189-97.</p> <p>Kostof, S (1991). 'What is a City?' from <i>The City Shaped London: Thames & Hudson</i>, pp. 37-41</p> <p>Krier, Rob (2003). <i>Typological and morphological Elements of the Concept of Urban Space</i>. In Cuthbert, A (ed). <i>Designing Cities: Critical Readings in Urban Design</i>. Oxford: Blackwell.</p> <p>Forrester, John (1995). <i>Planning in the Face of Power</i>. In Jay M Stein (ed). <i>Classic Reading in Urban Planning</i>. USA: Mc-Graw Hill</p> <p>Forrester, John (1989). <i>Planning in theFace of Conflict: Mediated negotiation and strategies in Practice</i>. Chapter 6 on <i>Planning in the Face of Power</i>, California: University of California Press.</p> <p>King, Ross (2008). <i>The Imagined City</i>. In Ross King. <i>Kuala Lumpur and Putrajaya: Negotiating Urban Space in Malaysia</i>. Singapore: NUS Press.</p> <p>Dovey, K (2005). <i>Dockscapes I: Overview</i>. In Kim Dovey et all. <i>Fluid City</i>. Australia: UNSW Press</p> <p>Jane Jacobs (1996). <i>The Uses of Sidewalks: Safety</i>. In Le Gates, R & Stout, F (Eds). <i>The City Reader</i>, London: Routledge.</p> <p>De Certeau, M. 1993, 'Walking in the City', in During S (Ed). <i>The Cultural Study Reader</i>. Routledge, London and New York.</p> <p>Vale, L (1992). Ch 1. "Capital and Capitol: an Introduction" in <i>Architecture, Power and National Identity</i>, London: Yale University Press, pp 3-43.</p> <p>Dovey, K and Permanasari, E. <i>New Orders: Monas and Merdeka Square</i>. In Dovey K. <i>Becoming Places</i>. London: Routledge</p> <p>Deutsche, R. 'Tilted Arc and the Uses of Democracy' in: Cuthbert, A (ed) <i>Designing Cities</i>, Oxford: Blackwell, 2003, pp. 160-7</p> <p>Dovey, K. 'Paths to Democracy' from <i>Framing Places</i>, London: Routledge, 2nd edition 2008, pp.97-113</p> <p>Calthorpe, P. "The Pedestrian Pocket", in Le Gates, R. & Stout, F. (Eds), <i>The City Reader</i>, 2nd Edition, London: Routledge, 2000, pp 350-356</p> <p>Joel Garreau (1995). <i>The search for future inside ourselves</i>. In Jay M Stein (ed). <i>Classic Reading in Urban Planning</i>. USA: Mc-Graw Hill</p> <p>Lefebvre, H (1962) (trans. J Moore), <i>Notes of the New Town</i>. In <i>Introduction to Modernity</i>. London:</p>

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	<p>Verso</p> <p>Hayden, D (2003). Edge Nodes. In Building Suburbia: Green Fields and Suburban Growth 1820-2000. New York: Pantheon</p> <p>Adams, R (2005). Melbourne: Back from the Edge. In Esther Charlesworth (Ed). City Edge: Case studies in contemporary Urbanism. Amsterdam: Elsevier</p> <p>Hogan, T., et al. (2011). 'Asian urbanisms and the privatization of cities' in J Cities. Elsevier</p> <p>Sorkin, M. 'Eleven Tasks for Urban Design', from: Some Assemblage Required, Minneapolis: Uni of Minnesota Press, 2002, pp. 3-9.</p> <p>Dovey, K. & Polakit, K. (2006) "Urban Slippage: Smooth and Striated Streetscapes in Bangkok", in: Franck, K. & Stevens, Q. (eds) "Loose Space", London: Routledge, pp.168-193.</p> <p>Newman, P and Kenworthy, J (2003). Sustainability and Cities: Summary and Conclusion. In Cuthbert, A (Ed). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Oxford: Blackwell.</p> <p>Bunnel, Tim (2004). Kuala Lumpur City Centre(KLCC): Global Reorientation. In Malaysia, Modernity and the Multimedia Super Corridor: A critical geography of intelligent landscape. London: Routledge.</p>	
	Pendukung	
	Carmona, M & Tiesdell, S (ed) (2007). Urban Design Reader. London: Elsevier.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	-	Laptop LCD Projector
Team Teaching	-	
Mata Kuliah Prasyarat	-	
Persentase Penilaian	Logbook: 40% UTS: 40% UAS: 20%	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya kota, perancangan kota dan manusia pengguna kota	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menjalankan perkuliahan sesuai dengan instruksi mata kuliah Mahasiswa memahami kerangka umum hubungan antara perancangan kota, arsitektur dan lansekap dalam ruang lingkup bangun Mahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah perkotaan Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan-pendekatan untuk menyelesaikan masalah kota 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian: Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan diskusi Ide / sanggahan Analisis hasil diskusi diperkuat dengan contoh-contoh nyata Sintesis / kesimpulan Hasil Analisis dituangkan dalam log book ditulis dengan baik dan sesuai kriteria 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	Pengenalan teori perancangan kota sebagai bagian dari studi urban dan penggunaannya dalam skala kota. Pengenalan tugas-tugas. Dan lokasi urban mapping	
2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep struktur kota baik dengan kondisi pre-existing maupun penciptaan kota baru. Mahasiswa mampu menganalisis struktur kota yang terkait dengan sistem politik dan struktur sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep struktur kota baik dengan kondisi pre-existing maupun penciptaan kota baru. Mahasiswa mampu menganalisis struktur kota yang terkait dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui beberapa studi kasus, Mahasiswa mampu menganalisis Definisi struktur kota Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur kota 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> Struktur Kota dan Keanekaragaman Penggunaannya Tahap Penulisan Jurnal dimulai Jacobs, J (1965). 'The Need for Concentration' from The Death and Life 	3% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengevaluasi sistem kota dan penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> sistem politik dan struktur sosial Mahasiswa mampu mengevaluasi sistem kota dan penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna ruang kota dan perilakunya Analisis perilaku manusia dalam ruang kota Evaluasi sistem politik dan sosial dalam struktur kota Studi Kasus 		<ul style="list-style-type: none"> of Great American Cities, Harm: Penguin. Alexander, C. "ACity Is Not A Tree", in Le Gates, R. & Stout, F. (eds), The City Reader, London: Routledge, 1996, pp 118-131 Gehl, J. Life Between Buildings, New York: Van Nostrand, 1997, pp 17-39 	
3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep perancangan kota yang ideal Mahasiswa mengenal elemen-elemen yang membentuk ruang kota Mahasiswa paham akan pola rancangan yang bersifat kebijakan 'top-down' yang mempengaruhi pencitraan kota dan pola penggunaan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep perancangan kota yang ideal Mahasiswa mengenal elemen-elemen yang membentuk ruang kota Mahasiswa paham akan pola rancangan yang bersifat kebijakan 'top-down' yang mempengaruhi pencitraan kota dan pola penggunaan ruang 	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengenal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen kota Pengaturan elemen pembentuk kota dalam tata ruang Pencitraan kota dalam kaitannya dengan cognitive map Proses perancangan kota dilihat dari sisi planner vs pengguna Studi Kasus Workshop pemetaan 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> Konsep rancangan Kota Urban Morphology Tahap penulisan jurnal dimulai Friedmann, John (2002). The Good City: In Defense of Utopian Thinking. In, The Prospect of Cities Minneapolis: University of Minnesota Press Lynch, K (1995). What is the form of the city and how is it made? In In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban 	3% dari nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengenal faktor manusia dan keanekaragamannya yang menciptakan kepadatan kota Mahasiswa paham akan konsep urbanism dan cara penggunaan ruang kota oleh penggunaannya. Mahasiswa mampu menganalisis tipologi kota yang mempengaruhi ruang bentukan dan cara 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengenal faktor manusia dan keanekaragamannya yang menciptakan kepadatan kota Mahasiswa paham akan konsep urbanism dan cara penggunaan ruang kota oleh penggunaannya. Mahasiswa mampu menganalisis tipologi kota yang mempengaruhi ruang bentukan dan cara penggunaan kota 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui studi kasus, mahasiswa memahami Konsep urbanism dan kaitannya dengan kota Faktor kepadatan dan keanekaragaman pengguna kota dan pengaruhnya terhadap ruang kota 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	Planning. USA: Mc-Graw Hill <ul style="list-style-type: none"> Lynch, K (1969). The Image of the City, Cambridge: MIT Pres Tingkat kepadatan dan Tipologi Kota Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) The City Reader, London: Routledge, pp.189-97. Kostof, S (1991). 'What is a City?' from The City Shaped London: Thames & Hudson, pp. 37-41 Krier, Rob (2003). Typological and morphological Elements of the Concept of Urban Space. In Cuthbert, A (ed). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Oxford: Blackwell. 	3% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham bahwa perancangan kotatidak lepas dari unsur penguasa dan kebijakan politik yang berlaku pada masa tersebut. Mahasiswa mengenal kekuatan faktor politik dan dampaknya dalam skala perancangan kota. Mahasiswa mampu menganalisis bahwa dalam rancangan suatu kota tidak lepas dari perbenturan kepentingan politik baik dalam pencitraan, simbolisme maupun mitos yang diinsinuasikan dalam bentukan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham bahwa perancangan kota tidak lepas dari unsur penguasa dan kebijakan politik yang berlaku pada masa tersebut. Mahasiswa mengenal kekuatan faktor politik dan dampaknya dalam skala perancangan kota. Mahasiswa mampu menganalisis bahwa dalam rancangan suatu kota tidak lepas dari perbenturan kepentingan politik baik dalam pencitraan, 	<p>Melalui Studi Kasus, mahasiswa memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> Politik kekuasaan dan kaitannya dengan simbolisme ruang Pencitraan kota sebagai refleksi kekuasaan tertentu Konflik pencitraan dan kaitannya dengan ruang kota Studi kasus 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<p>Unsur Politik di dalam Perancangan dan tata kota</p> <ul style="list-style-type: none"> Forrester, John (1995). Planning in the Face of Power. In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban Planning. USA: Mc-Graw Hill Forrester, John (1989). Planning in theFace of Conflict: Mediated negotiation and strategies in Practice. Chapter 6 on Planning in the Face of Power, California: University of California Press Permanasari, E (2018). Chapter 2 dan Chapter 3: bagian Cililitan. Metode Desain Partisipatif Sebagai Model Pembangunan 6 RPTRA DKI Jakarta. UPJ Press. 	3% dari nilai nilai log book + presentasi
6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal teori tentang power dan pengejawantahannya dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal teori tentang power dan pengejawantahannya 	<p>Melalui studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> Pola penerapan kekuasaan dalam 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit	<p>Pusat Kekuasaan dan representasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> King, Ross (2008). The 	3% dari nilai nilai log book

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<p>bentuk ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menganalisis ruang kota yang baru dibentuk sebagai cerminan pusat kekuasaan 	<p>dalam bentuk ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menganalisis ruang kota yang baru dibentuk sebagai cerminan pusat kekuasaan 	<p>ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> Penciptaan ruang baru yang merepresentasikan kekuasaan dan politik negara tertentu Negara sebagai penentu kebijakan politik dan representasi urban 	tutorial)	<p>Imagined City. In Ross King. Kuala Lumpur and Putrajaya: Negotiating Urban Space in Malaysia. Singapore: NUS Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dovey, K (2005). Dockscapes I: Overview. In Kim Dovey et all. Fluid City. Australia: UNSW Press 	+ presentasi
7	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham bahwa penggunaan kota tidak selalu sejalan dengan apa yang pada awalnya direncanakan Mahasiswa mampu memahami keseharian penggunaan ruang dengan mengamati jalur pejalan kaki diantara bangunan dan jalan Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi cara berjalan manusia dalam ruang kota Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep 'gaze' dan 'object' dalam ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham bahwa penggunaan kota tidak selalu sejalan dengan apa yang pada awalnya direncanakan Mahasiswa mampu memahami keseharian penggunaan ruang dengan mengamati jalur pejalan kaki diantara bangunan dan jalan Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi cara berjalan manusia dalam ruang kota 	<p>Melalui studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan ruang bangun yang tercipta diantara bangunan dan jalan Konsep 'gaze' dan 'object' sebagai bagian dari surveillance kota Penggunaan kota dan kesehariannya yang tidak mengikuti pakem perencanaan awal 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<p>Ruang Publik dan keseharian penggunaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Jane Jacobs (1996). The Uses of Sidewalks: Safety. In Le Gates, R & Stout, F (Eds). The City Reader, London: Routledge. De Certeau, M. 1993, 'Walking in the City', in During S (Ed). The Cultural Study Reader. Routledge, London and New York. 	3% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep 'gaze' dan 'object' dalam ruang 				
8	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan software Adobe illustrator, mahasiswa dalam kelompok diminta untuk memetakan urban morphologi dari wilayah yang mereka observasi. Peta-peta ini lalu digabung dengan kelompok lainnya sehingga terciptalah sebuah pemetaan berlayer yang menunjukkan urban morphologi sebuah wilayah. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan ini akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk melihat urban fabric sebuah kota, elemen-elemen pencipta ruang kota dan social aspek di dalam kota. 	<ul style="list-style-type: none"> Figure ground (15%) Land use (15%) Building heights (15%) Building categories (15%)e.Potongan lingkungan (20%) Ketersesuaian pemetaan dengan kelompok lain (20%) 			40%
9	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami perancangan kotayang menyimbolkan kekuasaan dan orientasi politik. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara 'capital' dan 'capitol' Mahasiswa mampu menganalisis cara penggunaan ruang yang kontradiktif dan secara 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami perancangan kota yang menyimbolkan kekuasaan dan orientasi politik. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara 'capital' dan 'capitol' Mahasiswa mampu menganalisis cara 	<p>Melalui studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> Definisi 'capital' and 'capitol' Makna dan fungsi ruang sebagai bentuk pencitraan sebuah negara Teori Deleuze and Guattari: 'Treelike thinking' Vs 'Rhizome' 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<p>Kekuasaan dan resistensi latent</p> <ul style="list-style-type: none"> Vale, L (1992). Ch 1. "Capital and Capitol: an Introduction" in Architecture, Power and National Identity, London: Yale University Press, pp 3-43. Dovey, K and Permasari, E. New Orders: Monas and 	3% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	konsisten menantang kaidah penggunaan ruang	<p>penggunaan ruang yang kontradiktif dan secara konsisten menantang kaidah penggunaan ruang yang sudah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengevaluasi transformasi makna ruang yang disebabkan oleh dua hal: penetapan makna oleh penguasa dan destabilisasi makna dan fungsi oleh pengguna ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan ruang oleh kaum marginal Transformasi makna dan penggunaan ruang 		Merdeka Square. In Dovey K. <i>Becoming Places</i> . London: Routledge	
10	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham bahwa ruang publik bisa menjadi ajang perebutan simbol kekuasaan dan pencerminan demokrasi Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan massal), perubahan dan penghapusan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham bahwa ruang publik bisa menjadi ajang perebutan simbol kekuasaan dan pencerminan demokrasi. Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan massal), 	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa mampu menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mitos demokrasi dalam tata ruang kota Pencitraan ruang publik sebagai simbol kekuasaan politik 'Memory and Forgetting': cara 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<p>Demokrasi dan politik di ruang publik</p> <ul style="list-style-type: none"> Deutsche, R. 'Tilted Arc and the Uses of Democracy' in: Cuthbert, A (ed) <i>Designing Cities</i>, Oxford: Blackwell, 2003, pp. 160-7 Dovey, K. 'Paths to Democracy' from <i>Framing Places</i>, London: Routledge, 2nd edition 2008, pp.97-113 	3% dari nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	memori ruang publik	perubahan dan penghapusan memori ruang publik	penguasa menciptakan layer makna ruang publik			
11	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan masal), perubahan dan penghapusan memori ruang publik Mahasiswa paham akan konsep edge city yang mengandalkan sistem transportasi kota Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem transportasi yang sustainable ke dalam perancangan mereka Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kota baru agar mereka sustainable 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal tipe kota yang tercipta akibat jalur transportasi yang dibuka. Mahasiswa paham akan konsep edge city yang mengandalkan sistem transportasi kota Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kota baru agar mereka sustainable 	<p>Melalui studikamus mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> Edge city dan sejarah pembentukannya Kota yang berorientasi pada masa depan namun tetap sustainable Pembentukan kota-kota baru berdasarkan sistem transportasi Analisis keefektifan kota baru yang dilabelkan sustainable Studi kasus 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> Edge city dan sejarah Calthorpe, P. "The Pedestrian Pocket", in Le Gates, R. & Stout, F. (Eds), The City Reader, 2nd Edition, London: Routledge, 2000, pp 350-356 Joel Garreau (1995). The search for future inside ourselves. In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban Planning. USA: McGraw Hill Lefebvre, H (1962) (trans. J Moore), Notes of the New Town. In Introduction to Modernity. London: Verso 	3% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham akan pembentukan kota baru (new urbanism) dan kaitannya dengan pemekaran kota (urban sprawl) Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang timbul akibat pembentukan kota baru Mahasiswa mampu menggali informasi cara penyelesaian dari permasalahan yang timbul dengan memberikan alternatif solusi 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa paham akan pembentukan kota baru (new urbanism) dan kaitannya dengan pemekaran kota (urban sprawl). Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang timbul akibat pembentukan kota baru Mahasiswa mampu menggali informasi cara penyelesaian dari permasalahan yang timbul dengan memberikan alternatif solusi 	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa mampu memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> Definisi sprawl dan new urbanism Faktor-faktor penyebab terjadinya new urbanism dan sprawl. Analisis permasalahan kota baru yang berorientasi pada sustainability dan transit oriented development 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<p>Pemekaran kota (Sprawl) dan pembentukan kota baru (new Urbanism)</p> <ul style="list-style-type: none"> Hayden, D (2003). <i>Edge Nodes. In Building Suburbia: Green Fields and Suburban Growth 1820-2000</i>. New York: Pantheon Adams, R (2005). <i>Melbourne: Back from the Edge. In Esther Charlesworth (Ed). City Edge: Case studies in contemporary Urbanism</i>. Amsterd m: Elsevier □ Hogan, T., et al. (2011). 'Asian urbanisms and the privatization of cities' in <i>J Cities</i>. Elsevier 	3% dari nilai nilai log book + presentasi
13	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep urban slippage Mahasiswa mampu menganalisis pemaknaan ruang yang secara cepat berubah karena penggunaan ruang yang memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep urban slippage. Mahasiswa mampu menganalisis pemaknaan ruang yang secara cepat berubah karena penggunaan 	<p>Melalui studi kasus mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep urban dan penggunaan ruang urban dalam keseharian Faktor-faktor yang 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<p>The Urban Slippage</p> <ul style="list-style-type: none"> Sorkin, M. 'Eleven Tasks for Urban Design', from: <i>Some Assemblage Required</i>, Minneapolis: Uni of Minnesota Press, 2002, pp. 3-9. 	3% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<p>pencitraan kuat maupun makna yang beragam</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami konsep 'ruang lipat' yang mendasari pemaknaan ruang Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan makna ruang yang bertumpuk dalam satu ruang 	<p>ruang yang memberikan pencitraan kuat maupun makna yang beragam</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami konsep 'ruang lipat' yang mendasari pemaknaan ruang Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan makna ruang yang bertumpuk dalam satu ruang 	<p>harus dicermati tentang penggunaan ruang yang fluid</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas Perancang Kota menyiasati ruang fluid 		<ul style="list-style-type: none"> Dovey, K. & Polakit, K. (2006) "Urban Slippage: Smooth and Striated Streetscapes in Bangkok", in: Franck, K. & Stevens, Q. (eds) "Loose Space", London: Routledge, pp.168-193 	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep sustainable dan globalization Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang membuat sebuah kota sustainable Mahasiswa paham akan trend globalisasi yang mempercepat/menghambat sustainability 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal konsep sustainable dan globalization yang membuat sebuah kota sustainable Mahasiswa paham akan trend globalisasi yang mempercepat/menghambat sustainability 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mempresentasikan gagasan tentang Penjelasan konsep sustainability Globalisasi dan pengaruhnya terhadap kota 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	Globalization and Sustainability <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan Jurnal Newman, P and Kenworthy, J (2003). Sustainability and Cities: Summary and Conclusion. In Cuthbert, A (Ed). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Oxford: Blackwell. Bunel, Tim (2004). Kuala Lumpur City Centre(KLCC): Global Reorientation. In Malaysia, Modernity and the Multimedia Super Corridor: A critical geography of intelligent landscape. London: Routledge. 	3% dari nilai nilai log book + presentasi
15	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal sekumpulan teori tentang studi perkotaan, kaitan antara ruang private dan ruang publik, kekuasaan dan penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengenal sekumpulan teori tentang studi perkotaan, kaitan antara ruang private dan ruang publik, kekuasaan dan penggunaan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Simulasi dan diskusi keseluruhan mater 	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	Kesimpulan Mata Kuliah Stuperkot	4% dari nilai nilai log book + presentasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		serta pengaruh globalisasi dan pemekaran kota				
16	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis sebuah kota berdasarkan teori perkotaan yang sudah dikenal 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan diberikan pilihan topik yang berkaitan dengan tugas bacaan untuk essay mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman akan teori(25%) Riset: Eksplorasi dan analisis topic essay yang diberikan dari sumber pertama (primary source) dan sumber kedua (secondary source) (25%) Ketajaman menganalisiskasus: Sistematis dan argument yang jelas (30%) Tulisan: Framework jelas, tulisan di edit dan diberikan referensi. (20%) 			20%



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Studi Perancangan Kota				
Kode MK	ARR-305	sks:	3	Semester:	5
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, Ph.D				
BENTUK TUGAS					
Jurnal/Log book					
JUDUL TUGAS					
Mencatat hasil pemahaman dari bacaan wajib dan penerapannya sebagai hasil pengamatan dalam ruang.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Menganalisis fenomena perkotaan berdasarkan teori yang dibaca					
DESKRIPSI TUGAS					
Dalam 500 kata Tuliskan pemahaman anda akan masing-masing reading yang ditugaskan Lakukan pengamatan di lapangan dan tuliskan/gambarkan/presentasikan analisis anda. Lakukan presentasi mingguan dalam kelompok					
a. Metode/Cara Kerja/Acuan yang Digunakan					
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca reading wajib mingguan • Membuat ringkasan 500 kata atas masing-masing reading • Melakukan observasi lapangan (sketsa, foto dan pengamatan) • Menuliskan kembali analisis tersebut ke jurnal dan mempresentasikannya dalam power point tiap minggu 					
b. Dekripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan					
<ul style="list-style-type: none"> • Analisis hasil cerapan reading • Penuangan ide dalam jurnal dan PPT 					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan hasil kajian readings(bobot 50%) • Presentasi dalam slide PPT dan jurnal (bobot 50%) 					
JADWAL PELAKSANAAN					
Membaca, menganalisis dan mempresentasikan.....Minggu 1-7.....Minggu 9-15					
LAIN-LAIN					
Bobot Penilaian tugas ini adalah 40% dari 100% penilaian mata kuliah ini.					
DAFTAR RUJUKAN					
All required readings					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Studi Perancangan Kota				
Kode MK	ARR-305	sks:	3	Semester:	5
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, Ph.D				
BENTUK TUGAS					
UTS					
JUDUL TUGAS					
Membuat pemetaan urban morphology					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Menganalisis fenomena perkotaan berdasarkan teori yang dibaca					
DESKRIPSI TUGAS					
<p>Dengan menggunakan software Adobe illustrator, mahasiswa dalam kelompok diminta untuk memetakan urban morphology dari wilayah yang mereka observasi. Peta-peta ini lalu digabung dengan kelompok lainnya sehingga terciptalah sebuah pemetaan berlayer yang menunjukkan urban morphology sebuah wilayah. Pemetaan ini akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk melihat urban fabric sebuah kota, elemen-elemen pencipta ruang kota dan social aspek di dalam kota.</p>					
<p>c. Metode/Cara Kerja/Acuan yang Digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi ke lapangan. • Melakukan pencatatan tipe bangunan, ketinggian bangunan, fungsi lahan dan potongan lingkungan. • Membuat pemetaan yang disinkronisikan dengan pemetaan kelompok lain. • Mempresentasikan hasil pemetaan. 					
<p>d. Dekripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan Figure ground, land use, Building heights, building categories, • Penuangan ide dalam jurnal dan PPT 					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
<ul style="list-style-type: none"> • Figure ground (15%) • Land use (15%) • Building heights (15%) • Building categories (15%) • Potongan lingkungan (20%) • Keteresuaian pemetaan dengan kelompok lain (20%) 					
JADWAL PELAKSANAAN					
Observasi, pemetaan dan presentasiMinggu 4-8					
LAIN-LAIN					
Bobot Penilaian tugas ini adalah 40% dari 100% penilaian mata kuliah ini.					
DAFTAR RUJUKAN					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARR-305

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

All required readings



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Studi Perancangan Kota				
Kode MK	ARR-305	sks:	3	Semester:	5
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, Ph.D				
BENTUK TUGAS					
UAS					
JUDUL TUGAS					
Membuat analisis fenomena perkotaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Kemampuan untuk secara jeli memahami kota, menganalisis fenomena, mencerap teori yang sudah ada yang dituangkan dalam bentuk analisis					
DESKRIPSI TUGAS					
Mahasiswa akan diberikan pilihan topik yang berkaitan dengan tugas bacaan untuk essay mereka. Essay harus dalam maksimum 2000 kata, dan dalam bentuk A4 diketik dan diedit rapi. Mahasiswa tidak diharuskan menghasilkan satu teori sendiri, namun mereka harus menunjukkan pemahaman mereka atas teori yang sudah didapat dan mengaplikasikannya ke analisis studi kasus dalam essay mereka. Outputnya, mahasiswa dapat menganalisis suatu daerah untuk studi kasusnya berdasarkan teori yang mereka sudah dapatkan. Analisis iniharuslah berupa tulisan dan gambar-gambar yang meliputi pemetaan dan sketsa.					
e. Metode/Cara Kerja/Acuan yang Digunakan					
<ul style="list-style-type: none"> Tugas ini bersifat individu, mahasiswa perlu mengamati dan menganalisis sebuah fenomena. 					
f. Dekripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan					
<ul style="list-style-type: none"> Essay 2500-3000 kata 					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman akan teori(25%) Riset: Eksplorasi dan analisis topic essay yang diberikan dari sumber pertama (primary source) dan sumber kedua (secondary source) (25%) Ketajaman menganalisiskasus: Sistematis dan argument yang jelas (30%) Tulisan: Framework jelas, tulisan di edit dan diberikan referensi. (20%) 					
JADWAL PELAKSANAAN					
Observasi, analisis, penulisan Minggu 9-16					
LAIN-LAIN					
Bobot Penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.					
DAFTAR RUJUKAN					
All required readings					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

ARR-305

RUBRIK PENILAIAN

Jenjang	Nilai Mutu		Bobot Angka	Deskripsi Capaian Pembelajaran
4	A	A	90,00 – 100	Mahasiswa/i superior yang mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa/i mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,7		A-	80,00 – 89,99	Mahasiswa/i superior yang mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Bisa jadi ada beberapa informasi yang terlewatkan maupun analisis yang kurang tajam. Namun mahasiswa/i mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,3	B	B+	75,00 – 79,99	Mahasiswa/i mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa/i memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinal serta mampu mengemas semua ide secara sistematis dan menarik.
3		B	70,00 – 74,99	Mahasiswa/i mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa/i memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jeli, logis, runut dan orisinal namun penyajian bisa jadi kurang lengkap.
2,7		B-	65,00 – 69,99	Mahasiswa/i memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan urutan yang logis namun kurang komprehensif
2,3	C	C+	60,00 – 64,99	Mahasiswa/i memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan tugas dengan urutan yang logis. Penyajian bisa jadi belum menarik dan komprehensif namun usaha kerasnya diberikan penghargaan lebih
2		C	55,00 – 59,99	Mahasiswa/i memenuhi permintaan tugas secara lengkap dan cukup berusaha menerapkan berbagai pengetahuan namun belum runut, logis dan komprehensif.
1,7		C-	50,00 – 54,99	Mahasiswa/i hanya memenuhi permintaan tugas namun belum mampu menerapkan pengetahuan secara runut, logis dan komprehensif.
1	D	D	40,00 – 49,99	Mahasiswa/i perlu mengulang karena ia mengerjakan tugas seadanya dan tidak lengkap sesuai dengan permintaan.
0	E	E	< 40,00	Mahasiswa/i belum layak lulus karena tidak memenuhi kriteria, seperti sering tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian, dan melakukan plagiarisme.